

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### ***A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian***

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kualifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, gerakan social, atau hubungan kekerabatan (Strauss dan Corbin 1997:1). (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 1)

#### **2. Lokasi penelitian**

Penelitian ini bertempat di Kota Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

### ***B. Subjek dan Objek Penelitian***

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data variable penelitian melekat yang dipermasalahkan. (Arikunto, 2009, hlm. 88). Subjek pada penelitian ini adalah beberapa masyarakat kota Amuntai seperti pedagang dan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek peneliti, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Arikunto S. , 1993, hlm. 161) Adapun Objek pada penelitian ini adalah Faktor-Faktor yang Memengaruhi Masyarakat Kurang Berminat Menggunakan Produk Tabungan Haji di Bank Kalsel Syariah.

### **C. *Data dan Sumber Data***

#### **1. Data**

- 1 Identitas informan ( nama, alamat, usia, jenis kelamin, pekerjaan)
- 2 Minat masyarakat dalam tabungan haji
- 3 Gambaran umum lokasi penelitian yaitu profil Bank Kalsel Syariah Kedai Amuntai meliputi struktur organisasi perusahaan, dan kota Hulu Sungai Utara .

#### **2. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland (1984: 47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 169) Adapun yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan adalah orang yang dapat merespons, memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat kota amuntai dengan karakteristik berdomisili di amuntai tengah.
- b. Dokumen adalah catatan atau berkas penting yang berhubungan dengan penelitian seperti gambaran umum Bank Kaslel Syariah, kepengurusan, nasabah dan lainnya.

### **D. *Teknik Pengumpulan Data***

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan itu dalam penelitian digunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang nyata. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui: dokumentasi, pengamatan, dan wawancara. (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 93)

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 127)

Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para informan dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati karena perlu ditriangulasi dengan data lain. (Samija Sarosa, 2012, hlm. 45)

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu kompromi antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan. Menurut hemat penulis, bagi peneliti pemula yang belum terbiasa atau terlatih melakukan wawancara, wawancara semi terstruktur merupakan alat yang paling cocok. (Samija Sarosa, 2012, hlm. 47)

b. Dokumentasi

Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia (Esterberg 2002). Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas maupun elektronik. Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya. (Samija Sarosa, 2012, hlm. 61)

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 158)

## **E. Analisi Data**

Analisis data, menurut Patton (1980:2268), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. ( Lexy J. Moleong, cet.I 1998;cet. II 1990;cet III 1991;cet.IV 1993 , hlm. 103) Tripp (1996) mengurai mengenai analisis data secara lebih jelas: analisis data merupakan proses mengurai (memecah) sesuatu ke dalam bagian-bagiannya. Terdapat tiga langkah penting dalam analisis data: (1) identifikasi apa yang ada dalam data, (2) melihat pola-pola, dan (3) membuat interpretasi. (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 192)

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh

Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) reduksi data (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

Langkah-langkah analisis data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

### 2. Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya anatara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, dan seterusnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif. Kesimpulan-kesimpulan yang di dapatkan selama di lapangan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini, cara yang digunakan adalah dengan

memikirkan dan meninjau kembali catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.